

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang perempuan yang memasuki trimester III akan mengalami perubahan fisiologis yang signifikan yang akan menyebabkan terjadinya beberapa ketidaknyamanan hal ini lazim terjadi, namun meskipun lazim terjadi masih banyak ibu yang belum bisa mengatasi ketidaknyamanan tersebut. Ketidaknyamanan yang terjadi yaitu sering kencing keluhan ini fisiologis terjadi karena posisi janin sudah berada di bawah panggul dan memberikan tekanan pada kandung kemih yang menyebabkan adanya keinginan buang air kecil yang berlebih. Walaupun keluhan ini termasuk keluhan yang fisiologis namun jika tidak segera diatasi akan menyebabkan adanya ketidaknyamanan beraktivitas dan gangguan istirahat pada ibu, masalah ini harus diperhatikan dengan melakukan asuhan yang komprehensif pada ibu hamil trimester III karena masalah ini dapat mengganggu kenyamanan ibu, kebutuhan istirahat ibu, maupun aktivitas.

Berdasarkan data register yang didapat di PMB Bidan MD terhitung dari bulan September hingga November 2022 didapatkan jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sejumlah 70 orang. Dari 70 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada TM I 28 orang (40%), TM II 22 orang (31,4%) dan TM III 20 orang (28,6%). Pada TM III ketidaknyamanan yang terjadi yaitu dari 20 orang yang memeriksakan dirinya, 6 orang (30%) mengeluh mengalami ketidaknyamanan sering kencing, 5 orang (25%) mengeluh sakit punggung bagian

bawah, 3 orang (15%) mengeluh pusing, 2 orang (10%) mengeluh konstipasi, 2 orang (10%) mengeluh sesak nafas dan 2 (10%) orang tidak memiliki keluhan. Dilihat dari keluhan yang dialami oleh ibu TM III yang paling banyak adalah sering buang air kecil.

Sering kencing disebabkan oleh semakin besarnya janin yang mengakibatkan adanya penekanan pada kandung kemih sehingga ibu sering ingin BAK, keinginan BAK yang terus terjadi menyebabkan ibu harus bolak balik kamar mandi yang menyebabkan gangguan pada istirahat tidur si ibu (Hutahaean,2013), ketidaknyamanan sering kencing merupakan keluhan yang fisiologis namun apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan terjadinya infeksi pada organ reproduksi ibu serta kesehatan bayi ketika lahir. Organ reproduksi terutama daerah vagina sangat penting untuk dijaga selama masa kehamilan terlebih dengan keluhan sering buang air kecil, dimana hal ini dapat mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu dengan memberikan KIE pada ibu bahwa sering buang air kencing (BAK) yang dirasakan oleh ibu masih normal terjadi pada kehamilan TM III, menganjurkan ibu untuk benar – benar mengosongkan kandung saat BAK, usahakan untuk tidak menahan BAK, tetap menjaga kebersihan diri dengan mengganti celana dalam setiap selesai buang air kecil serta menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan serta mengeringkan area kewanitaan setiap selesai buang air kecil agar tidak menyebabkan kelembapan (Megasari, 2019), memberikan KIE untuk membatasi minum sebelum tidur dan menganjurkan tidak

mengurangi minum di siang hari, mengajurkan ibu untuk menghindari minuman berkafein, tinggi gula, alcohol, minuman bersoda (Putri et al., 2021) .

Pemerintah berupaya memberikan asuhan secara berkesinambungan atau asuhan *Continuity of Care* (COC) yang diberikan mulai dari kehamilan selama TM III, persalinan, bayi baru lahir, sampai nifas 2 minggu, dalam hal ini pemerintah membuat program dimana pemeriksaan ANC pada ibu hamil dilakukan minimal sebanyak enam kali dimana dilakukan satu kali di trimester I, dua kali di trimester II dan tiga kali di trimester III serta melakukan pemeriksaan minimal dua kali oleh dokter atau dokter spesialis kebidanan dan kandungan pada trimester pertama dan ketiga. Pada setiap pelayanannya bidan harus melakukan pelayanan atau asuhan yang sesuai standar asuhan kebidanan (SPK) dimana pelayanan dilakukan harus standar 10 T dan pemberian asuhan secara komprehensif sebagai upaya untuk mencegah adanya komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta dapat mengurangi kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI., 2021)

Berdasarkan hal penulis merasa tertarik untuk mengangkat kasus dengan judul Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “MD” di Wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2023?”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LL” Di PMB “MD” Di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Tahun 2023

1.3 Tujuan

1.3 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “LL” di PMB “MD” di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2023.

1.3.1 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data Subyektif pada perempuan “LL” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2023.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “LL” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2023.
- 3) Mampu merumuskan analisa data pada perempuan “LL” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2023.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “LL” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Asuhan Kebidanan ini diharapkan dapat memberikan ilmu – ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan yang merupakan masukan bagi mahasiswa selanjutnya agar dapat menjadikan pedoman dalam menyusun laporan dalam asuhan kebidanan yang komprehensif pada perempuan hamil sampai nifas 2 minggu pertama.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan/bidan sebagai tempat penelitian untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil sampai 2 minggu pertama.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan yang akan menjalani proses kehamilan, persalinan, sampai memutuskan memilih metode alat kontrasepsi yang tepat untuk perempuan